

**PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA SD NEGERI TULANG AMPIANG
DESA PEMECUTAN KAJA DALAM PENAGULANGAN DBD
BERBASIS MASYARAKAT**

W. Darwata, K. Duana, Artawan, Suarjana, A. Utami, Hary.M

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana

ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infected disease caused by dengue virus with *aedes aegypti* mosquito as the vector. In Bali Province the case of DHF always increases every year and the data of 2006 show that there were 5.054 cases and the Case Fatality Rate was 0,63%. In order to decrease the DHF case, many methods have been done by the government, such as eradication of mosquito nest with 3M method (“menutup, menguras, mengubur”), public health illumination, massive fogging, abatement etc. However those programs don't indicate the optimum result. Other programs that have been growing up is increasing the participation of public groups. One of that is increasing the participation of basic school student to decrease DHF disease by giving the student knowledge about disease, prevention, and how to avoid the DHF disease.

Key words : Dengue Haemorrhagic Fever, basic school student, illumination

PENDAHULUAN

Penyakit DBD atau yang lebih dikenal dengan sebutan penyakit demam berdarah mulai muncul secara sporadik pada dekade 80-an, kemudian mewabah pada awal dekade 90-an, pada awalnya wabah DBD mengikuti siklus 5 tahunan kemudian menjadi siklus tahunan dan akhirnya menjadi kasus endemik sepanjang tahun. Dari laporan Dinas Kesehatan Propinsi terjadi 5.054 kasus dengan case fatality rate (CFR) 0,63%, khusus Kota Denpasar terjadi 3.017 kasus dengan CFR sebesar 0.73%. Dalam proses penanggulangan DBD berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat mulai dari pelaksanaan 3M, PKM, Fogging masal, Abatisasi dan lain lain, namun sayangnya kegiatan tersebut masih belum menunjukkan hasil yang optimal. salah satu upaya yang diharapkan dapat membantu penanggulangan DBD khususnya di Desa Pemecutan Kaja adalah dengan melibatkan secara aktif anak-anak SD melalui peningkatan pengetahuan tentang DBD serta memberdayakan dan melibatkan anak-anak SD dalam penanggulangan DBD, dan diharapkan nantinya anak-anak SD memiliki kemampuan dalam PJB serta pemahaman secara dini tentang bahaya penyakit DBD serta upaya penanggulangannya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatnya peran serta siswa SD dalam penanggulangan penyakit DBD

METODE PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya dengan sosialisasi dan pendampingan, kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada siswa SD tentang penyakit, cara penularan dan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), kegiatan sosialisasi ini melibatkan siswa kelas IV-VI SDN Tulang Ampiang dan dalam kegiatan sosialisasi diukur tingkat pengetahuan siswa SD dengan menjawab soal pretest dan posttest yang diberikan. Pendampingan dalam Pemantauan Jentik Berkala (PJB) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilaksanakan oleh siswa SDN Tulang Ampiang yang sebelumnya telah mengikuti sosialisasi, kegiatan ini dilaksanakan di Br Mertayasa Pemecutan Kaja dan selama kegiatan kelompok siswa didampingi oleh

seorang dosen pendamping melakukan kegiatan PJB dan PSN pada masing masing rumah warga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Sosialisasi

Selama kegiatan tingkat partisipasi dan keaktifan siswa sangat tinggi dimana banyak siswa yang mengajukan pertanyaan serta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian penyebab cara penularan serta cara penanggulangannya. Dan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar diberikan reward berupa hadiah bingkisan.

Hasil Pretest dan Postest

Hasil dari pretest menunjukkan mahasiswa mampu menjawab pertanyaan tertulis (terlampir) yang diberikan yaitu dari 10 item pertanyaan rata rata nilainya sebesar 54,50 dan pada hasil postest yang dilaksanakan setelah sosialisasi menunjukkan peningkatan rata rata nilai siswa sebesar 78,50 (25%), ini menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang penyakit DBD.

Hasil Kegiatan Pendampingan

Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) dilaksanakan di Banjar Mertayasa yang diikuti oleh siswa SDN Tulang Ampiang. Sebelum survey, siswa dilatih dalam pengisian lembar observasi jentik dan masing masing siswa membawa senter serta dibagikan bubuk abate. Hasil survei menunjukkan dari pukul 08.30 wita sampai pukul 11.00 wita siswa telah dapat melaksanakan abatisasi dan PSN sedangkan data kegiatan PJB disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemantauan Jentik Berkala

NO	Ojek Penganmatan	Hasil (jumlah)
1	Jumlah rumah	186
2	Jumlah kontainer	326
3	Jumlah rumah positip lava	18
4	Jumlah kontainer positip lava	32
5	House Index (HI),	9,6%.
6	Container index (CI	9,8%.
7	Bretau Index (BI).	17,2%.

Untuk mengetahui investasi jentik ada 3 indikator yang dijadikan acuan yaitu House Index (HI), Container index (CI) dan Bretau Index (BI). House Index merupakan rumah yang positip lava nyamuk per seluruh rumah di wilayah yang diamati didapati hasil HI sebesar 9,6%. Container Index (CI) merupakan jumlah container yang positip lava nyamuk per seluruh container yang ada di wilayah itu hasil yang diperoleh sebesar 9,8%. Bretau Index adalah jumlah container yang positip lava nyamuk per jumlah rumah yang diperiksa dan di dapatkan hasil sebesar 17,2%.

Dari survei yang dilakukan menunjukkan siswa telah mampu untuk melakukan pengamatan jentik, PSN dan abatisasi, hal yang diharapkan untuk kesinambungan hal ini adalah keterlibatan para guru untuk selalu mengingatkan dan memfasilitasi para siswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut. agar senantiasa berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada dasarnya siswa SD telah mampu untuk melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), pemantauan jentik berkala (PJB) dan Abatisasi, Siswa SD telah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup baik tentang penyakit DBD, pencegahan serta

upaya penanggulangannya, pendekatan secara bottom up/dari bawah yang berbasis masyarakat merupakan upaya yang cukup efektif dalam penanggulangan DBD.

Saran

Untuk kelanjutan dan keberhasilan program perlu diupayakan kegiatan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan puskesmas, sekolah kesehatan serta instansi terkait, Perlunya peningkatan dan pemahaman guru tentang penyakit DBD dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan sehingga diharapkan nantinya para guru mampu membimbing serta menularkan pengetahuan yang dimiliki serta pentingnya peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait dalam peningkatan partisipasi masyarakat khususnya siswa SD

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana, atas dukungan dana sehingga kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana. Juga kepada Kepala Sekolah Dasar Tulang Ampian atas izin dan bantuan dari anak-anak untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Demikian juga kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan sehingga berlangsung dengan baik, penulis mengucapkan terimakasih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ehlers & Steel.1965. Municipal and Rural Sanitation, McGraw Hill Book Co.

Lloyd LS, Winch, Ortega-Canto J, Kendall C., Results of a community-based Aedes aegypti control program in Merida, Yucatan, Mexico;
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi>

Gubler. D.J. 1988. Aedes Aegypti and Aedes Aegypti born disease control,49 th Franklin Craig Lecture delivered before the american society of Tropical Medicine & Hygiene, Washington DC

Sukana. B. 1993. Pemberantasan Vektor DBD di Indonesia, Media Litbangkes 3(1):9